

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan.**

Dari uraian naratif di atas dapat dikemukakan beberapa simpulan yang sekaligus merupakan temuan-temuan di lapangan sejak pengumpulan data sampai analisis. Simpulan tersebut yaitu;

Pelaksanaan Pola Pendidikan Terpadu di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan.

1. Pola pendidikan terpadu di SD TEMA adalah keterpaduan antara pengetahuan umum yang mengacu pada kurikulum Depdiknas dengan pengetahuan agama yang mengacu pada kurikulum Depag. Keterpaduan yang ada di SD TEMA belum dilaksanakan secara substansial, di mana keterpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama belum terealisasi secara nyata dalam kegiatan pembelajaran.
2. Keterpaduan dalam materi sudah dapat dilihat dalam materi yang dilakukan dengan pembelajaran tematik, tetapi dalam pelaksanaannya tenaga pengajar belum memiliki keterpaduan dalam berbagai ilmu. Tenaga pengajar hanya memiliki kemampuan satu mata pelajaran yang akan diajarkan
3. Kualitas lulusan pendidikan terpadu akan lebih terealisasi dengan baik pada peserta didik, apabila sarana prasarana lebih dioptimalisasikan dengan baik sesuai perkembangan zaman. Karena dengan adanya pendidikan terpadu diharapkan menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan, mengembangkan, membina dan mengarahkan potensi-potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan adanya pendidikan terpadu diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berakhlakul karimah, yang terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Skripsi ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran.

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya senantiasa untuk meminta bantuan kepada Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama agar menyediakan dan melengkapi fasilitas untuk memperlancar program pengajaran.
  - b. Perlu ditingkatkan disiplin, baik diantara guru, staf karyawan, maupun peserta didik, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas pola pendidikan terpadu yang ada di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan di masa yang akan datang.
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberi kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan mengikuti berbagai macam pelatihan profesionalisme guru.
  - b. Baik guru kelas ataupun guru bidang studi hendaknya dapat memadukan dengan seksama dan seimbang dalam menggunakan metode mengajar dan alat-alat penilaian agar pengetahuan benar-benar dapat dikuasai peserta didik
  - c. Alangkah baiknya seorang guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik lebih jelas dan paham terhadap materi yang disampaikan. Untuk menciptakan kondisi tersebut tidak harus mahal.
  - d. Adanya solidaritas antara guru yang harmonis untuk lebih ditingkatkan lagi dalam membina sikap, mental dan akhlak peserta didik demi tercapainya keberhasilan.
  - e. Guru di SD TEMA Gunungpring Muntilan sudah dapat bertindak sebagai fasilitator (dalam hal materi) maupun motivator (pendorong dan pendukung) peserta didik dalam memahami peran mereka, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terfokus pada peserta didik

### 3. Bagi Peserta Didik

- a. Menanamkan pola pikir pada peserta didik bahwa antara ilmu agama itu dan ilmu umum tidak ada yang lebih penting, semuanya sama penting untuk dipelajari secara seimbang.
- b. Kesadaran dari peserta didik untuk terus belajar dan menyadari bahwa pola pelajaran sekarang berbeda dengan dahulu. Untuk sekarang peserta didik harus dituntut untuk aktif tanpa diperintah siapapun dan ritme belajar peserta didik tidak boleh dipaksakan karena setiap peserta didik mempunyai cara tersendiri untuk belajar mandiri yang tentunya berbeda dengan peserta didik yang lain.
- c. Menanamkan pola pemahaman bahwa ilmu yang mereka pahami bukan hanya bersifat kognitif saja namun aplikatif dari pelajaran itu lebih urgen dengan membiasakan diri untuk melaksanakan dalam kehidupannya.

### 4. Bagi Sekolah

- a. Melengkapi sarana prasarana sekolah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai target yang diharapkan.
- b. Membatasi jumlah peserta didik dalam setiap kelas hanya sekitar 20-30 peserta didik agar kegiatan pembelajaran akan lebih efisien dan efektif.
- c. Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat terkait dengan pembinaan kepribadian peserta didik.
- d. Menerapkan model pembelajaran terpadu dan kritik terbuka antara siswa, karyawan dan Kepala Sekolah. Caranya dengan membuka saran dan kritik kemudian setiap warga sekolah berhak menyampaikan aspirasi lewat media tersebut.

### C. Penutup

Dengan curahan rasa syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah swt, karena atas rahmat dan hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini karena *tidak ada gading yang tak retak*. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan penulisan selanjutnya.

Akhirnya, kepada Allah swt jualah penulis memohon ampun dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi praktisi pendidikan maupun pembaca pada umumnya.